

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Riwayat infeksi COVID-19 pada ibu hamil terbukti meningkatkan risiko Prematuritas sebesar 2,21 ($95\%CI=0,98-4,970;p=0,050$).
2. Riwayat infeksi COVID-19 pada ibu hamil tidak terbukti meningkatkan risiko BBLR Aterm.
3. Kunjungan ANC <4kali dan Pertambahan berat badan kurang dari anjuran merupakan faktor risiko melahirkan bayi prematur.
4. Usia ibu <20tahun dan >35tahun, pemeriksaan ANC <4kali, anemia, riwayat pre-eklampsia, LILA<25,5cm, pertambahan berat badan selama hamil, ibu pendek <150cm, perokok pasif bukan merupakan faktor risiko bayi BBLR Aterm.
5. Setelah dikontrol dengan riwayat ANC <4kali dan pertambahan berat badan kurang dari anjuran, riwayat infeksi COVID-19 pada ibu hamil merupakan faktor risiko prematuritas.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka disarankan sebagai berikut.

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti lain dapat melakukan *systematic review* dan *meta analysis* untuk menganalisis dampak riwayat infeksi COVID-19 selama hamil terhadap

kejadian prematuritas dan BBLR dalam berbagai penelitian di dunia secara global.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan masukan untuk Puskesmas guna meningkatkan pelayanan kesehatan, selain itu tenaga medis dapat melakukan tindakan promotif dan preventif seperti penyuluhan, maupun konsultasi yang mendalam dan memastikan ibu yang sedang hamil mengerti akan pentingnya mencegah kejadian premature dan bayi berat lahir rendah.

3. Bagi Ibu Hamil

Peneliti menyarankan agar menjalankan protocol kesehatan dengan disiplin, menjaga jarak, mengurangi mobilitas, memakai masker, serta tidak menunda vaksinasi guna mencegah penularan dan tidak memperparah keadaan ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi.

SEKOLAH PASCASARJANA